

## BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Deskripsi Sampel Penelitian

Penelitian ini mengambil subjek dari Perusahaan-perusahaan sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam rentang waktu 2018 hingga 2022. Data sekunder yang diperoleh berasal dari laporan keuangan tahunan Perusahaan Asuransi yang dapat diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Dalam penelitian ini dilakukan pemilihan sampel dengan metode *purposive sampling*, yang berarti pemilihan didasarkan pada kriteria tertentu yang sudah ditentukan sebelumnya sebanyak 18 perusahaan dipilih sebagai sampel penelitian. Detail tentang proses seleksi sampel ini dijelaskan secara rinci dalam Tabel 4.1 berikut:

**Tabel 4. 1 Deskripsi Pengambilan Sampel**

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan sub sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022	18
Perusahaan sub sektor asuransi yang menerbitkan laporan keuangan lengkap dan sudah diaudit selama tahun 2018-2022	18
Perusahaan sub sektor asuransi yang mengungkapkan data-data terkait variabel penelitian dan tersedia dengan lengkap	18
<b>Jumlah Sampel</b>	18
<b>Data Observasi (18x 5)</b>	90

## 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum dan minimum dari variabel variabel yang sedang dipelajari. Informasi detail tentang karakteristik statistik deskriptif untuk variabel-variabel tersebut disajikan dalam tabel yang disediakan dibawah ini:

**Tabel 4. 2 Hasil Statistik Deskriptif Variabel Penelitian**

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kinerja Keuangan	90	-0,335	0,077	0,01610	0,049113
<i>Leverage</i>	90	0,01	0,98	0,5138	0,19760
Profitabilitas	90	-1,294	1,166	0,14830	0,314302
Ukuran Perusahaan	90	16,56	29,09	24,0754	4.10465

*Sumber : Hasil Olahan SPSS 16*

Dari tabel deskriptif variabel kinerja keuangan menunjukkan nilai terendah -0,335 dan nilai tertinggi 0,077 dengan rata-rata sekitar 0,01532 dan standar deviasi sekitar 0,49966. Sementara itu untuk variabel *leverage* rentang nilai 0,01 dan nilai tertinggi 0,98 dengan rata-rata sekitar 0,5138 dan standar deviasi sekitar 0,19760. Variabel Profitabilitas dengan nilai terendah -1,294 dan nilai tertinggi 1,166 rentang nilai rata-rata 0,14830 dan nilai standar deviasi 0,314302. Sedangkan untuk variabel Ukuran Perusahaan nilai terendah 16,56 dan nilai tertinggi 29,09 sedangkan untuk rata-rata 24,0754 dan nilai standar deviasi sekitar 4,10465.

### 4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

Sebelum memulai analisis regresi berganda tahap yang krusial adalah melakukan uji asumsi klasik sebagai langkah awal. Hal ini bertujuan agar hasil analisis data mencerminkan tujuan penelitian secara akurat dan menghasilkan hasil yang valid.

#### 4.3.1 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menilai apakah data variabel dalam model regresi memiliki distribusi secara normal. Dalam penelitian ini, normalitas data dievaluasi menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* (KS). Data dianggap memiliki distribusi normal jika nilai *asympt sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05. Tabel berikut menampilkan hasil pengujian normalitas:

**Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov Test Data Unstandardized Residual**

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,02935760
Most Extreme Differences	Absolute	0,230
	Positive	0,112
	Negative	-0,230
Kolmogorov-Smirnov Z		2,185
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,000
	95% Confidence Interval	0,033

Sumber : Hasil Olahan SPSS 16

Dari tabel 4.3 di atas dapat dilihat bahwa nilai  $0,033 < 0,05$  dimana hasil tersebut mengatakan bahwa tidak terdistribusi normal, oleh karena itu selanjutnya peneliti melakukan uji transform Ln dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov Test Setelah Di Transform Ln**

		<b>Unstandardized Residual</b>
N		79
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,55201075
Most Extreme Differences	Absolute	0,073
	Positive	0,073
	Negative	-0,045
Kolmogorov-Smirnov Z		0,647
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,797
	95% Confidence Interval	0,864

Sumber : Hasil Olahan SPSS 16

Dari data tabel 4.4 diatas dapat dilihat bahwa nilai  $0,864 > 0,05$  dengan ini menunjukkan hasil bahwa variabel *leverage*, profitabilitas, dan kinerja keuangan telah terdistribusi normal.

#### **4.3.2 Hasil Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas dimanfaatkan untuk menilai apakah terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas(independen) dalam suatu model regresi. Untuk mengidentifikasi multikolinieritas, perhatian diberikan pada nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Kriteria yang digunakan adalah nilai *tolerance*  $> 0,10$  atau nilai *VIF*  $< 10$ . Jika analisis menunjukkan bahwa nilai *tolerance* melebihi  $0,10$  dan nilai *VIF* kurang dari  $10$ , dapat disimpulkan bahwa tidak ada

multikolinieritas antara variabel-variabel dalam model regresi. Hasil uji multikolinieritas disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinieritas**

<b>Variabel</b>	<b>Tolerance</b>	<b>VIF</b>	<b>Kesimpulan</b>
<i>Leverage</i>	0,581	1,721	Tidak terjadi multikolinieritas
Profitabilitas	0,552	1,812	Tidak terjadi multikolinieritas
Ukuran perusahaan	0,730	1,370	Tidak terjadi multikolinieritas

*Sumber : Hasil Olahan SPSS 16*

Berdasarkan data yang tertera dalam tabel 4.5 dapat diamati bahwa variabel ukuran *leverage*, profitabilitas, dan leverage memiliki nilai *tolerance* yang melebihi 0,10 atau VIF yang kurang dari 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel independent yang digunakan dalam penelitian ini tidak mengalami masalah multikolinieritas.

#### **4.3.3 Hasil Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi mengevaluasi hubungan antar kesalahan pada periode  $t$  dan periode sebelumnya ( $t-1$ ) dalam regresi linear. Uji *Durbin-Watson* sering digunakan untuk mendeteksi autokorelasi. Hasilnya dalam tabel berikut:

**Tabel 4. 6 Hasil Uji Autokorelasi**

<b>Durbin watson</b>	<b>dL</b>	<b>dU</b>	<b>4-Du</b>	<b>4-dL</b>	<b>Kesimpulan</b>
1,694	1,5656	1,7508	2,2492	2,4344	Terdapat masalah atau gejala autokorelasi

Sumber : Hasil Olahan SPSS 16

Dari tabel 4.5 tersebut diketahui nilai *Durbin-Watson* 1,650 lebih rendah dari batas atas 1,750 dan juga kurang dari 2,249 (4-dU). Berdasarkan kriteria dalam uji *Durbin-Watson*, kesimpulannya adalah terdapat tanda-tanda masalah atau indikasi autokorelasi. Maka selanjutnya penelitian melakukan penyembuhan uji autokorelasi dengan transformasi *Cochrane Orcutt* dan mendapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4. 7 Hasil Uji Autokorelasi Cochrane Orcutt**

<b>Durbin watson</b>	<b>dL</b>	<b>dU</b>	<b>4-Du</b>	<b>4-dL</b>	<b>Kesimpulan</b>
1,905	1,5656	1,7508	2,2492	2,4344	Tidak terdapat gejala Autokorelasi

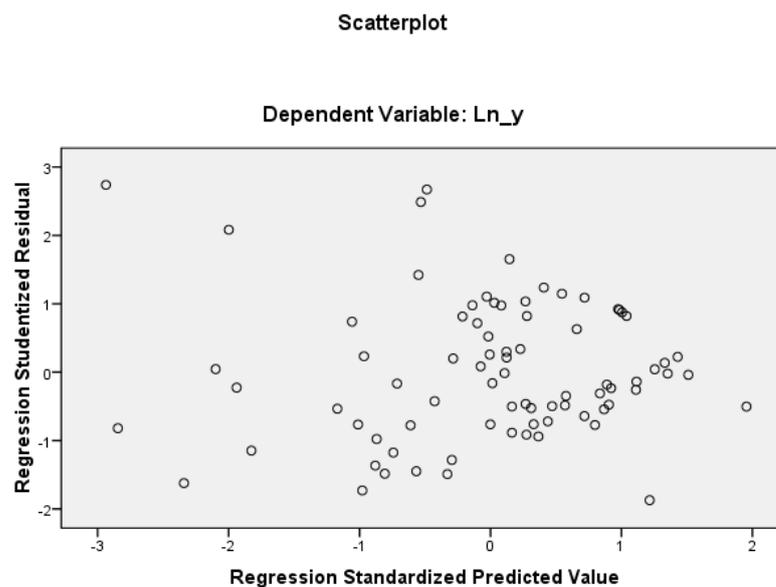
Sumber : Hasil Olahan SPSS 16

Berdasarkan hasil autokorelasi dalam tabel diatas, dengan nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,905, bisa kita lihat bahwa nilai tersebut berada diantara batas atas (dU) dan batas bawah (4-dU) yaitu  $1,750 \leq 1,905 \leq 2,249$ . Ini menunjukkan bahwa tidak ada autokorelasi yang terjadi dalam pengujian ini. Dengan demikian kita dapat melanjutkan analisis regresi linear berganda untuk uji hipotesis yang ada.

#### 4.3.4 Hasil Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menentukan apakah terdapat variasi residual yang berbeda antara satu observasi dengan observasi lainnya dalam model regresi. Jika varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain maka disebut homokedastisitas, model yang baik adalah homokedesitas atau yang tidak terjadi heterokedastisitas, dalam penelitian ini menggunakan uji scatterplot. Berikut ini hasil analisis data menggunakan uji scatterplot yang disajikan dalam tabel.

**Gambar 1. 1 Hasil Uji Heterokedastisitas**



Sumber : Hasil O lahan SPSS 16

Berdasarkan hasil pengujian heterokedastisitas dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas dan layak untuk dipakai serta dilanjutkan ke pengujian hipotesis. Pengambilan Kesimpulan tersebut dapat dilihat dari titik-titik yang ada menyebar secara acak dan tersebar baik diatas maupun dibawah 0 pada sumbu Y sehingga membentuk pola yang jelas.

#### 4.4 Hasil Pengujian Hipotesis

##### 4.4.1 Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi (*R-square*) adalah indikator yang berguna untuk mengukur sejauh mana model dapat menjelaskan variabel yang terjadi dalam variabel dependen. Tabel dibawah ini menggambarkan hasil regresi dari variabel *leverage*, profitabilitas, dan ukuran Perusahaan sebagai variabel independent terhadap kinerja keuangan sebagai variabel dependen.

**Tabel 4. 8 Hasil Uji R<sup>2</sup>**

Variabel	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,845 <sup>a</sup>	0,713	0,702	0,56294

*Sumber : Hasil Olahan SPSS 16*

Dari tabel hasil uji koefisien determinasi tersebut terlihat bahwa nilai R<sup>2</sup> adalah 0,713. Angka ini berasal dari hasil memangkatkan koefisien korelasi yakni  $0,845 \times 0,845 = 0,713$ . Koefisien determinasi sebesar 0,713 yang setara dengan 71,3%. Ini menaggambarkan bahwa variabel *leverage*, profitabilitas dan ukuran Perusahaan secara kolektif mempengaruhi variabel kinerja keuangan sebesar 71,3%. Sementara itu sekitar 28,7% sisanya dipengaruhi oleh faktor – faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini.

#### 4.4.2 Uji Statistik (Uji F)

Uji F-Statistik digunakan untuk mengevaluasi dampak variabel *leverage*, profitabilitas, dan *leverage* terhadap penghindaran pajak serta untuk menilai signifikansi keseluruhan model pada Tingkat 0,05. Berikut adalah hasil uji F-Test (*ANOVA*)

**Tabel 4. 9 Hasil Uji F**

<b>Keterangan</b>	<b>F</b>	<b>Sig.</b>	<b>Cut Off</b>
Pengaruh <i>leverage</i> , profitabilitas dan ukuran Perusahaan terhadap kinerja keuangan	62,254	0,000 <sup>a</sup>	0,05

*Sumber : Hasil Olahan SPSS 16*

Dari hasil uji statistic (uji F), didapati nilai *signifikansi (sig)* sebesar 0.000, Nilai uji statistic F adalah 62,254, menunjukkan bahwa variabel *leverage*, profitabilitas, dan ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

#### 4.4.3 Uji t-statistik

Uji t-statistik bertujuan untuk mengetahui pengaruh *leverage*, profitabilitas, dan ukuran Perusahaan terhadap kinerja keuangan dengan Tingkat signifikan 0,05. Hasil uji t-statistik dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4. 10 Hasil Uji T-Statistik**

<b>Keterangan</b>	<b>Koefisien Regresi</b>	<b>Sig.</b>	<b>Alpha</b>	<b>Kesimpulan</b>
(Constant)	-2,090	0,094	0,05	
<i>Leverage</i>	0,373	0,001	0,05	H1 diterima
Profitabilitas	0,717	0,000	0,05	H2 diterima
Ukuran Perusahaan	0,031	0,938	0,05	H3 ditolak

*Sumber : Hasil Olahan SPSS 16*

Dari tabel 4.11 secara umum berdasarkan koefisien regresi yang dihasilkan dapat dirumuskan persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = -2,090 + 0,373X_1 + 0,717X_2 + 0,031X_3 + e$$

Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut, dapat disimpulkan bahwa dari tiga variabel independen, terdapat dua variabel yang menunjukkan signifikansi yang lebih rendah dari level kepercayaan  $\alpha$  (0,05), yaitu *leverage* dan profitabilitas. Sementara itu variabel ukuran Perusahaan menunjukkan nilai signifikansi yang lebih tinggi daripada  $\alpha$  (0,05).

Dalam tabel 4.11 terdapat nilai koefisien regresi untuk variabel *leverage* ( $X_1$ ) sebesar 0,373 dengan Tingkat signifikan 0,001. Temuan ini menunjukkan bahwa *leverage* ( $X_1$ ) secara signifikan berpengaruh positif terhadap kinerja

keuangan. Karena nilai signifikannya lebih kecil dari 0,05. Selanjutnya variabel profitabilitas ( $X_2$ ) memiliki koefisien regresi 0,717 dengan tingkat signifikan 0,000 ini menggambarkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan karena nilai signifikannya lebih kecil daripada (0,05).

Berikutnya variabel ukuran Perusahaan ( $X_3$ ) menunjukkan koefisien regresi sebesar 0,031 dengan tingkat signifikan 0,938. Dari hasil ini disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, karena nilai signifikannya lebih besar dari 0,05.

#### **4.5 Pembahasan**

Berdasarkan hasil analisis pengolahan data dengan SPSS 16 diatas, berikut ini adalah ringkasan pembahasan dari hasil pengujian hipotesis:

##### **4.5.1 Pengaruh leverage terhadap kinerja keuangan**

Berdasarkan tabel 4.11 pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel *leverage* memiliki nilai signifikan 0,001, yang berarti nilai signifikan lebih kecil dari pada 0,05. Dengan demikian hipotesis pertama ( $H_1$ ) diterima, mengidentifikasi bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Penemuan dalam penelitian yang menyimpulkan bahwa dimensi *leverage* mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan yang memiliki *leverage* akan memiliki nilai tinggi daripada perusahaan yang tidak memiliki *leverage*, karena tingkat *leverage* tinggi, maka beban bunganya pun ikut tinggi. Namun karena adanya pembayaran bunga atas hutang perusahaan maka dapat menjadikan pajak perusahaan berkurang. Oleh karena itu, laba yang diperoleh perusahaan menjadi

lebih tinggi. Jadi perusahaan akan semakin baik jika menggunakan hutang optimal, karena dengan optimalnya nilai hutang, maka nilai aktiva akan mengalami peningkatan sehingga dapat membiayai segala kegiatan operasional perusahaan. Semakin tingginya nilai *leverage*, semakin bagusnya kinerja keuangan Perusahaan (Eka & Bambang, 2022).

Hal tersebut dikarenakan makin besarnya tingkat utang perusahaan mengakibatkan kinerja keuangan makin rendah. Sedangkan perusahaan bertingkat utang rendah mengakibatkan kinerja keuangan makin tinggi. Selain itu *leverage* juga berperan memberikan bantuan perusahaan melakukan pengelolaan dana internal, dikarenakan perusahaan memerlukan modal hutang supaya mampu menjalankan usahanya secara baik untuk memperoleh peningkatan laba dan meningkatkan kinerja keuangan Perusahaan.

Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menegaskan bahwa *leverage* mempengaruhi kinerja keuangan yaitu (Dewantari et al., 2020; Ningsih & Wuryani, 2021; Wayan et al., 2018)

Penggunaan utang yang lebih besar dibandingkan modal belum mampu meningkatkan kinerja perusahaan. Hal ini dapat disebabkan perusahaan belum mampu secara efektif memanfaatkan utang untuk memperoleh return yang lebih besar dibandingkan dengan beban yang harus ditanggung perusahaan.

Hasil penelitian ini tidak mendukung temuan penelitian sebelumnya yang menyimpulkan *leverage* tidak mempengaruhi kinerja keuangan, seperti yang ditemukan dalam penelitian oleh (Henry Gunawan et al., 2019; Pradipta et al., 2022; Wulandari & Tan, 2023)

#### **4.5.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap kinerja keuangan**

Berdasarkan tabel 4.11 didapati pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel profitabilitas memiliki nilai signifikannya sebesar 0,000. yang berarti nilai signifikannya lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian hipotesis kedua ( $H_2$ ) dalam penelitian ini diterima yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Menurut Dewantari et al., (2020) nilai dari suatu perusahaan dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut, karena semakin besar profitabilitas akan membuat nilai perusahaan semakin tinggi dan membuat investor berani berinvestasi di perusahaan tersebut

Jika nilai NPM semakin besar maka semakin baik pula posisi penggunaan aset yang dimiliki oleh perusahaan. Sehingga tingginya proporsi NPM, pada kegiatan operasional perusahaan berhasil dalam menghasilkan laba perusahaan melalui peningkatan penjualan atau pendapatan yang ditunjukkan dengan semakin efisiennya biaya yang digunakan. Nilai NPM yang tinggi dapat menggambarkan kinerja keuangan yang semakin baik. Hal tersebut akan menarik investor untuk melakukan investasi pada perusahaan karena pihak investor akan beranggapan bahwa laba tinggi yang dihasilkan oleh perusahaan akan dapat memberikan keuntungan atau return pada investor.

Hasil penelitian ini mendukung temuan sebelumnya yang menyimpulkan bahwa profitabilitas mempengaruhi kinerja keuangan yaitu (Dewantari et al., 2020; Eka & Bambang, 2022; Setyawan, 2019)

Hasil penelitian ini tidak mendukung temuan penelitian sebelumnya yang menyimpulkan profitabilitas tidak mempengaruhi kinerja keuangan seperti dalam penelitian oleh (Astutik et al., 2019; Nurussilmi Susanti As Shofi & Deni Ramdani, 2023; Rahmananda et al., 2022).

#### **4.5.3 Pengaruh ukuran Perusahaan terhadap kinerja keuangan**

Dari analisis hipotesis pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa variabel ukuran Perusahaan memiliki nilai signifikannya 0,938. yang berarti nilai signifikannya lebih besar dari 0,05 Dengan demikian hipotesis ketiga ( $H_3$ ) ditolak menunjukkan bahwa ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Menurut Setiadi, (2021) Ukuran perusahaan dapat menunjukkan seberapa besar informasi yang terdapat di dalamnya, serta mencerminkan kesadaran dari pihak manajemen mengenai pentingnya informasi baik bagi pihak eksternal perusahaan maupun pihak internal perusahaan Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada korelasi antara tingkat ukuran Perusahaan dan kinerja keuangan

Ukuran perusahaan, yang diukur dengan asetnya, adalah pendorong utama profitabilitas. Perusahaan besar lebih berhati-hati dalam operasi sehari-hari mereka karena publik cenderung mencatatnya lebih cepat dibandingkan dengan perusahaan kecil. Pada tingkat yang mana jauh lebih besar bila disandingkan bisni kecil, ini berlaku untuk perusahaan besar yang matang, yang ukuran dan stabilitasnya membuat mereka lebih cocok untuk menciptakan keuntungan.

Temuan dari penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menegaskan bahwa ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan penelitian tersebut yaitu (Henry Gunawan et al., 2019; Sari & Wi, 2022)

Ukuran perusahaan juga dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin besar pula kesempatan perusahaan memperoleh sumber pendanaan, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Sumber pendanaan yang didapatkan dapat digunakan dengan melakukan ekspansi atau perluasan usaha yang akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Temuan dari penelitian tidak sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang mendukung bahwa ukuran Perusahaan memiliki dampak terhadap kinerja keuangan yaitu (Dewantari et al., 2020; Diana & Osesoga, 2020; Wayan et al., 2018).

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan dari studi tentang pengaruh *leverage*, profitabilitas, dan ukuran Perusahaan terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2022.

1. *Leverage* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan
2. Profitabilitas memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan
3. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan

Dari hasil penelitian dan analisis sebelumnya dapat disimpulkan bahwa *leverage* dan profitabilitas berperan penting dalam praktik kinerja keuangan, sedangkan ukuran Perusahaan tidak memberikan pengaruh pada Perusahaan sub sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode tersebut.

#### **5.2 Implikasi Hasil Penelitian**

Implikasi yang timbul dari penelitian ini menawarkan peluang keuntungan yang besar sebagai berikut:

1. Secara teoritis penelitian ini membuktikan pengaruh *leverage*, profitabilitas dan ukuran Perusahaan terhadap kinerja keuangan.
2. Hasil penelitian ini memiliki implikasi praktis yang dapat menjadi kontribusi berharga bagi manajemen dalam pengelolaan risiko Perusahaan, serta memberikan wawasan bagi investor sebelum melakukan investasi.

Melalui evaluasi *Good Corporate Governance* Perusahaan asuransi, investor dapat mempertimbangkan faktor ini dalam merencanakan Keputusan investasi di Perusahaan-perusahaan asuransi.

### **5.3 Keterbatasan penelitian**

Ada beberapa hal yang perlu diperbaiki dan diperluas dalam penelitian berikutnya dengan memperhatikan keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini:

1. Penelitian ini terbatas pada penggunaan data yang diamati hanya selama lima tahun, disarankan bagi penelitian dimasa mendatang untuk memperpanjang periode pengamatan, karena dengan durasi penelitian yang lebih Panjang akan lebih mudah untuk menemukan perbedaan dalam kinerja keuangan yang mungkin terjadi waktu mendatang
2. Variabel bebas dalam penelitian ini terbatas pada tiga variabel : *leverage*, profitabilitas dan leverage. Namun masih ada kemungkinan adanya faktor lain yang mempengaruhi kinerja keuangan yang belum di masukkan dalam analisis.

### **5.4 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis mengajukan beberapa saran seperti berikut:

1. Disarankan untuk memperluas skala sampel penelitian tidak terbatas pada Perusahaan-perusahaan di sub sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga temuan penelitian memiliki relevansi yang lebih luas atau bisa digunakan secara umum.

2. Disarankan untuk memperpanjang rentang waktu penelitian agar temuan dapat memberikan Gambaran yang lebih komprehensif tentang arah kecenderungan keuangan dalam jangka waktu yang lebih lama
3. Investor dan calon investor disarankan untuk mengambil perhatian terhadap kinerja keuangan Perusahaan sebagai bagian integral dari proses analisis mereka. Hal ini mencakup mengevaluasi informasi yang relevan yang terdapat dalam laporan keuangan tahunan guna membantu dalam pengambilan Keputusan investasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agusfianto, N. P., Herawati, N., Fariantin, E., Khotmi, H., Maqsudi, A., Murjana, I. M., Jusmarni, Rachmawati, A. T., Hariyanti, Andayani, N. S. U., & Nursansiwati, D. A. (2022). *Dasar Dasar Manajemen Keuangan* (A. Bairizki (ed.)). Seval Literindo Kreasi. <https://books.google.co.id/>
- Anandayama, V. P. L., & Suwardi, H. B. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Lmu Manajemen*, 10(03), 1–13.
- Aprila, N. W., Nyoman, N., Suryandari, A., Agung, A., Gede, P., & Arie, B. (2022). *Pengaruh good corporate governance terhadap*. 4(2), 136–146.
- Astutik, E. P., Nilasari, R., Nilasari, A. P., & Hutajulu, D. M. (2019). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur. *Prosiding Seminal Nasional Dan Call for Papers*, 5(1), 103–118.
- Dewantari, N. L. S., Cipta, W., & Susila, G. P. A. J. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Serta Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverages Di Bei. *Prospek: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 74. <https://doi.org/10.23887/pjmb.v1i2.23157>
- Diana, L., & Osesoga, maria stefani. (2020). *pengaruh likuiditas, solvabilitas, manajemen aset dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan*.
- Eka, D., & Bambang, S. (2022). Pengaruh profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(9), 3894–3902. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i9.1570>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasti, W. W., Maryani, M., & Makshun, A. (2022). Pengaruh Leverage, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Pertambangan. *Reviu Akuntansi, Manajemen, Dan Bisnis*, 2(2), 139–150. <https://doi.org/10.35912/rambis.v2i2.1544>
- Henry Gunawan, H., Joni Pabelum, Y., & Maria Angela, L. (2019). Pengaruh Corporate Governance, Intellectual Capital, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. *Jurnal Akuntansi Dan Governance Andalas*, 1(1), 62–90.
- Hutabarat, F. (2020). *Analisis kinerja keuangan perusahaan* (M. a. Gita puspitasari (ed.)). Desanta muliavisitama.
- Ningsih, D. A., & Wuryani, E. (2021). Kepemilikan Institusional, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Akunesa: Jurnal Akuntansi Unesa*, 9(2), 18–23.

- Nurussilmi Susanti As Shofi, & Deni Ramdani. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2016-2021. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 2(1), 11–23. <https://doi.org/10.30640/inisiatif.v2i1.435>
- Pemeriksa, W. (2021). *Kasus PT Asabri Rugikan Negara Rp22,78 Triliun*. <https://wartapemeriksa.bpk.go.id/?p=26308>
- Pradipta, P., Khairunnisa, A., Yudistira, O., & Baradja, L. (2022). Pengaruh Sustainability Report, Ukuran Dewan Direksi, Ukuran Perusahaan Serta Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2018-2020. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1517–1528. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14944>
- Rahmananda, I., Widyanti, R., & Basuki, B. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode Tahun 2016-2020. *AL-ULUM : Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 8(1), 32–44. <https://doi.org/10.31602/alsh.v8i1.6830>
- Rosiana, A., & Samudra, A. (2020). *Pengaruh Good Corporate Governance dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan*.
- Sari, N., & Wi, P. (2022). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Stuktur Modal, Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2018 – 2021. *Global Accounting : Jurnal Akuntansi*, 1(3), 1–8. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga>
- Sasmita, B. (2023). *Pengaruh intellectual capital, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan*. 10(2), 459–468.
- Setiadi, I. (2021). Pengaruh kinerja lingkungan, biaya lingkungan dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. *Inovasi*, 17(4), 669–679. <https://doi.org/10.30872/jinv.v17i4.10054>
- Setyawan, B. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Terhadap Perusahaan Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Mitra Manajemen*, 3(12), 1195–1212. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v3i12.313>
- Siregar, E. I. (2021). *Kinerja keuangan terhadap profitabilitas sub sektor konstruksi*. NEM. <https://books.google.co.id/>
- Wayan, N., Mutiara, A., & Candradewi, M. R. (2018). *Pengaruh employee stock ownership plan, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia Pesatnya perkembangan ekonomi di Indonesia , menyebabkan banyak perusahaan ba*. 7(9), 4774–4802.
- Wulandari, E., & Tan, E. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance, Company

Size, BOPO, Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Kimia di BEI (2017 – 2021). *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (JIMBI)*, 4(1), 10–20. <https://doi.org/10.31289/jimbi.v4i1.1771>

Yuliani, E. (2021). *Pengaruh Struktur Modal , Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan Pendahuluan Perusahaan manufaktur merupakan industri Keuangan Pada Perusahaan Go Publik yang*. 10(2), 111–122. <https://doi.org/10.32502/jimn.v10i2.3108>

## LAMPIRAN

### Lampiran 1

Tabulasi Data 10 Perusahaan Sub Sektor Asuransi

NO	INDUSTRY	TAHUN	ROA	Rasio	NPM	Ln
1	Asuransi Bina Dana Arta Tbk	2018	0,024	0,54	0,065	21,78
		2019	0,034	0,51	0,096	21,67
		2020	0,056	0,44	0,182	21,63
		2021	0,063	0,39	0,239	21,64
		2022	0,037	0,39	0,140	21,63
2	Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	2018	-0,043	0,58	-0,193	27,17
		2019	-0,335	0,83	-1,294	26,98
		2020	0,018	0,82	0,098	27,08
		2021	0,023	0,82	0,078	27,23
		2022	-0,008	0,77	-0,032	27,56
3	Asuransi Multi Artha Guna Tbk	2018	0,007	0,57	0,039	22,18
		2019	0,016	0,58	0,099	22,26
		2020	0,023	0,58	0,162	22,28
		2021	0,032	0,60	0,220	22,26
		2022	0,036	0,64	0,227	22,27
4	Asuransi Bintang Tbk	2018	0,016	0,68	0,053	20,59
		2019	0,009	0,66	0,032	20,57
		2020	0,027	0,64	0,102	20,59
		2021	0,017	0,62	0,080	20,68
		2022	0,005	0,62	0,023	20,71
5	Asuransi Dayin Mitra Tbk	2018	0,036	0,70	0,266	20,78
		2019	0,024	0,71	0,193	20,87
		2020	0,031	0,59	0,242	20,57
		2021	0,025	0,56	0,167	20,53
		2022	0,021	0,59	0,143	20,61
6	Asuransi Jasa Tania Tbk	2018	0,052	0,54	0,137	26,89
		2019	0,003	0,53	0,008	26,83
		2020	-0,021	0,43	-0,073	26,63
		2021	0,001	0,42	0,003	26,99
		2022	0,001	0,36	0,006	26,94
7	Asuransi Maximus Graha Persada Tbk	2018	0,072	0,46	0,515	27,60
		2019	0,010	0,46	0,054	27,61
		2020	-0,089	0,55	-0,477	27,62

		2021	0,020	0,53	0,096	27,61
		2022	-0,081	0,64	-0,255	27,69
8	Asuransi Ramayana Tbk	2018	0,052	0,73	0,085	28,02
		2019	0,010	0,46	0,008	27,61
		2020	-0,089	0,55	-0,067	27,62
		2021	0,046	0,61	0,041	27,98
		2022	0,053	0,62	0,043	28,12
9	Bhakti Multi Artha Tbk	2018	0,004	0,98	0,023	26,20
		2019	0,007	0,23	0,091	26,72
		2020	0,018	0,20	0,194	27,20
		2021	0,013	0,27	0,146	27,32
		2022	0,003	0,48	0,027	27,67
10	Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk	2018	0,003	0,01	0,052	25,91
		2019	0,006	0,49	0,059	26,01
		2020	0,005	0,57	0,033	26,20
		2021	0,005	0,54	0,042	26,24
		2022	0,005	0,58	0,028	26,40
11	Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk	2018	0,024	0,50	0,087	16,56
		2019	0,018	0,50	0,081	16,60
		2020	0,021	0,47	0,091	16,58
		2021	0,005	0,52	0,021	16,61
		2022	0,024	0,49	0,104	16,56
12	Lippo General Insurance Tbk	2018	0,028	0,65	0,064	28,54
		2019	0,033	0,65	0,073	28,52
		2020	0,033	0,69	0,076	28,67
		2021	0,011	0,71	0,020	28,69
		2022	0,025	0,75	0,036	28,71
13	Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	2018	0,041	0,59	0,110	28,86
		2019	0,046	0,59	0,117	29,00
		2020	0,025	0,58	0,071	29,07
		2021	-0,073	0,65	-0,188	29,01
		2022	0,009	0,67	0,023	29,09
14	Malaca Trust Wuwungan Insurance Tbk	2018	-0,003	0,60	-0,010	26,49
		2019	0,002	0,69	0,008	26,77
		2020	0,004	0,76	0,024	27,04
		2021	0,006	0,74	0,002	27,01
		2022	-0,008	0,76	-0,005	27,62
15	Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	2018	0,012	0,57	0,082	20,91
		2019	0,024	0,60	0,190	23,76
		2020	0,014	0,57	0,114	23,69
		2021	0,016	0,56	0,123	23,73

		2022	0,018	0,57	0,139	23,80
16	Victoria Insurance Tbk	2018	0,015	0,31	0,174	26,29
		2019	0,077	0,34	1,143	26,37
		2020	0,019	0,43	0,412	26,50
		2021	0,035	0,33	0,553	26,60
		2022	0,029	0,37	0,292	26,42
17	Paninvest Tbk	2018	0,071	0,15	0,562	17,22
		2019	0,071	0,14	0,607	17,29
		2020	0,056	0,13	0,819	17,35
		2021	0,042	0,13	0,688	17,38
		2022	0,067	0,12	1,166	17,39
18	Panin Financial Tbk	2018	0,071	0,16	0,524	17,16
		2019	0,071	0,14	0,568	17,23
		2020	0,063	0,14	0,865	17,29
		2021	0,045	0,13	0,692	17,32
		2022	0,059	0,12	0,963	17,34

## Lampiran 2

### UJI STATISTIK DESKRIPTIF

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kinerja Keuangan	90	-0,335	0,077	0,01610	0,049113
<i>Leverage</i>	90	0,01	0,98	0,5138	0,19760
Profitabilitas	90	-1,294	1,166	0,14830	0,314302
Ukuran Perusahaan	90	16,56	29,09	24,0754	4.10465

## Lampiran 3

### UJI ASUMSI KLASIK

#### UJI NORMALITAS

- Uji Normalitas sebelum transform Ln

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,02935760
	Absolute	0,230
Most Extreme Differences	Positive	0,112
	Negative	-0,230
	Kolmogorov-Smirnov Z	2,185
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,000
	95% Confidence Interval	0,033

Uji Normalitas Setelah Transform Ln

		Unstandardized Residual
N		79
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,55201075
Most Extreme Differences	Absolute Positive	0,073
	Negative	-0,045
Kolmogorov-Smirnov Z		0,647
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,797
	95% Confidence Interval	0,864

Uji Multikoleniaritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	-0,043	0,024		-1,810	0,074		
	Leverage	0,048	0,021	0,192	2,265	0,026	0,581	10,721
	Profitabilitas	0,146	0,014	0,927	10,687	0,000	0,552	1,812
	Ukuran Perusahaan	0,001	0,001	0,045	0,597	0,552	0,730	1,370

### Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,802 <sup>a</sup>	0,643	0,630	0,029865	1,694

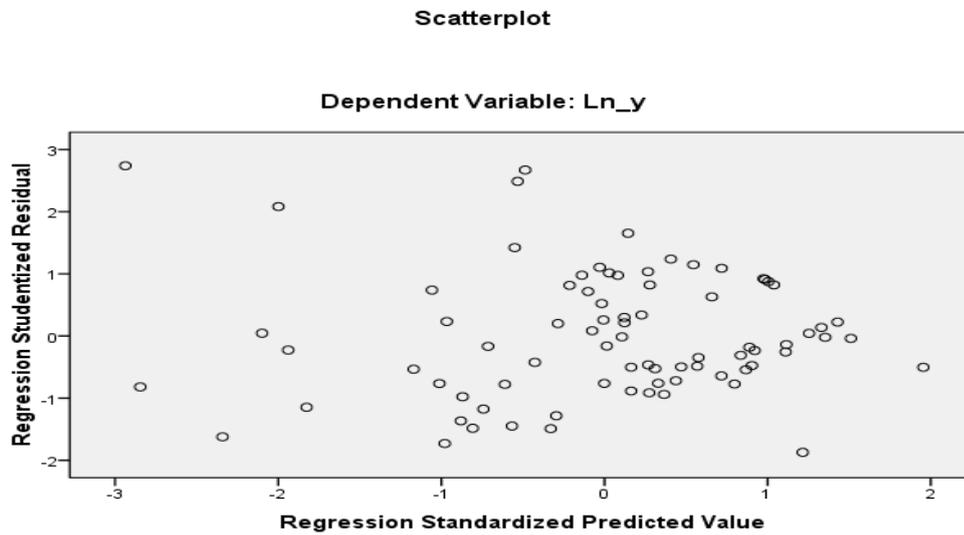
Durbin watson	dL	dU	4-Du	4-dL	Kesimpulan
1,694	1,5656	1,7508	2,2492	2,4344	Terdapat gejala autokorelasi

### Uji Cochrane Orcutt

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,800 <sup>a</sup>	0,640	0,627	0,02965	1,905

Durbin watson	dL	dU	4-Du	4-dL	Kesimpulan
1,905	1,5656	1,7508	2,2492	2,4344	TIDAK TERDAPAT GEJALA AUTOKORELASI

### Uji Heterokedastisitas



### Uji R<sup>2</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,845 <sup>a</sup>	0,713	0,702	0,56294

### Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3,565	3	1,188	5,6043	0,000 <sup>a</sup>
	Residual	0,018	85	0,000		
	Total	3,583	88			

UJI t Statistik

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-2.090	1,231		-1,698	0,094
	<i>Leverage</i>	0,373	0,106	0,248	3,524	0,001
	Profitabilitas	0,717	0,058	0,927	12,394	0,000
	Ukuran Perusahaan	0,031	0,398	0,006	0,078	0,938

Tabel Durbin Watson

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU								
71	1.5865	1.6435	1.5577	1.6733	1.5284	1.7041	1.4987	1.7358	1.4685	1.7685
72	1.5895	1.6457	1.5611	1.6751	1.5323	1.7054	1.5029	1.7366	1.4732	1.7688
73	1.5924	1.6479	1.5645	1.6768	1.5360	1.7067	1.5071	1.7375	1.4778	1.7691
74	1.5953	1.6500	1.5677	1.6785	1.5397	1.7079	1.5112	1.7383	1.4822	1.7694
75	1.5981	1.6521	1.5709	1.6802	1.5432	1.7092	1.5151	1.7390	1.4866	1.7698
76	1.6009	1.6541	1.5740	1.6819	1.5467	1.7104	1.5190	1.7399	1.4909	1.7701
77	1.6036	1.6561	1.5771	1.6835	1.5502	1.7117	1.5228	1.7407	1.4950	1.7704
78	1.6063	1.6581	1.5801	1.6851	1.5535	1.7129	1.5265	1.7415	1.4991	1.7708
79	1.6089	1.6601	1.5830	1.6867	1.5568	1.7141	1.5302	1.7423	1.5031	1.7712
80	1.6114	1.6620	1.5859	1.6882	1.5600	1.7153	1.5337	1.7430	1.5070	1.7716
81	1.6139	1.6639	1.5888	1.6898	1.5632	1.7164	1.5372	1.7438	1.5109	1.7720
82	1.6164	1.6657	1.5915	1.6913	1.5663	1.7176	1.5406	1.7446	1.5146	1.7724
83	1.6188	1.6675	1.5942	1.6928	1.5693	1.7187	1.5440	1.7454	1.5183	1.7728
84	1.6212	1.6693	1.5969	1.6942	1.5723	1.7199	1.5472	1.7462	1.5219	1.7732
85	1.6235	1.6711	1.5995	1.6957	1.5752	1.7210	1.5505	1.7470	1.5254	1.7736
86	1.6258	1.6728	1.6021	1.6971	1.5780	1.7221	1.5536	1.7478	1.5289	1.7740
87	1.6280	1.6745	1.6046	1.6985	1.5808	1.7232	1.5567	1.7485	1.5322	1.7745
88	1.6302	1.6762	1.6071	1.6999	1.5836	1.7243	1.5597	1.7493	1.5356	1.7749
89	1.6324	1.6778	1.6095	1.7013	1.5863	1.7254	1.5627	1.7501	1.5388	1.7754
90	1.6345	1.6794	1.6119	1.7026	1.5889	1.7264	1.5656	1.7508	1.5420	1.7758
91	1.6366	1.6810	1.6143	1.7040	1.5915	1.7275	1.5685	1.7516	1.5452	1.7763
92	1.6387	1.6826	1.6166	1.7053	1.5941	1.7285	1.5713	1.7523	1.5482	1.7767
93	1.6407	1.6841	1.6188	1.7066	1.5966	1.7295	1.5741	1.7531	1.5513	1.7772
94	1.6427	1.6857	1.6211	1.7078	1.5991	1.7306	1.5768	1.7538	1.5542	1.7776
95	1.6447	1.6872	1.6233	1.7091	1.6015	1.7316	1.5795	1.7546	1.5572	1.7781

96	1.6466	1.6887	1.6254	1.7103	1.6039	1.7326	1.5821	1.7553	1.5600	1.7785
97	1.6485	1.6901	1.6275	1.7116	1.6063	1.7335	1.5847	1.7560	1.5628	1.7790
98	1.6504	1.6916	1.6296	1.7128	1.6086	1.7345	1.5872	1.7567	1.5656	1.7795
99	1.6522	1.6930	1.6317	1.7140	1.6108	1.7355	1.5897	1.7575	1.5683	1.7799
100	1.6540	1.6944	1.6337	1.7152	1.6131	1.7364	1.5922	1.7582	1.5710	1.7804
101	1.6558	1.6958	1.6357	1.7163	1.6153	1.7374	1.5946	1.7589	1.5736	1.7809
102	1.6576	1.6971	1.6376	1.7175	1.6174	1.7383	1.5969	1.7596	1.5762	1.7813
103	1.6593	1.6985	1.6396	1.7186	1.6196	1.7392	1.5993	1.7603	1.5788	1.7818
104	1.6610	1.6998	1.6415	1.7198	1.6217	1.7402	1.6016	1.7610	1.5813	1.7823
105	1.6627	1.7011	1.6433	1.7209	1.6237	1.7411	1.6038	1.7617	1.5837	1.7827
106	1.6644	1.7024	1.6452	1.7220	1.6258	1.7420	1.6061	1.7624	1.5861	1.7832
107	1.6660	1.7037	1.6470	1.7231	1.6277	1.7428	1.6083	1.7631	1.5885	1.7837
108	1.6676	1.7050	1.6488	1.7241	1.6297	1.7437	1.6104	1.7637	1.5909	1.7841
109	1.6692	1.7062	1.6505	1.7252	1.6317	1.7446	1.6125	1.7644	1.5932	1.7846
110	1.6708	1.7074	1.6523	1.7262	1.6336	1.7455	1.6146	1.7651	1.5955	1.7851
111	1.6723	1.7086	1.6540	1.7273	1.6355	1.7463	1.6167	1.7657	1.5977	1.7855
112	1.6738	1.7098	1.6557	1.7283	1.6373	1.7472	1.6187	1.7664	1.5999	1.7860
113	1.6753	1.7110	1.6574	1.7293	1.6391	1.7480	1.6207	1.7670	1.6021	1.7864
114	1.6768	1.7122	1.6590	1.7303	1.6410	1.7488	1.6227	1.7677	1.6042	1.7869
115	1.6783	1.7133	1.6606	1.7313	1.6427	1.7496	1.6246	1.7683	1.6063	1.7874
116	1.6797	1.7145	1.6622	1.7323	1.6445	1.7504	1.6265	1.7690	1.6084	1.7878
117	1.6812	1.7156	1.6638	1.7332	1.6462	1.7512	1.6284	1.7696	1.6105	1.7883
118	1.6826	1.7167	1.6653	1.7342	1.6479	1.7520	1.6303	1.7702	1.6125	1.7887